

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write* pada siswa SMK Pasundan 4 Bandung. Sugiyono (2014, hlm. 3) mengatakan, “metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga, metode penelitian dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode quasi experiment (experiment semu). Metode ini mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh sebab itu, maka desain penelitian yang peneliti gunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Hal itu dikarenakan dalam desain ini penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (*pretes*) yang diberikan kepada kedua kelompok kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Kemudian penelitian ini diakhiri dengan sebuah tes akhir (*postest*) yang diberikan kepada kedua kelompok

Sugiyono (2016: 118) menyatakan bahwa, *nonequivalent control group design* merupakan desain yang sama dengan *pretest-postest control group design*, tetapi desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini juga terdapat *pretest-postest* bagi kelompok kontrol dan bagi kelompok sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dari kelas yang berbeda.

27

B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode quasi experiment (experiment semu). Metode ini mempunyai kelompok-kelompok kontrol, tetapi berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Oleh sebab itu, maka desain penelitian

yang peneliti gunakan yaitu *nonequivalent control group design*. Hal itu dikarenakan dalam desain ini penelitian menggunakan satu kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding dengan diawali sebuah tes awal (*pretes*) yang diberikan kepada kedua kelompok kemudian diberi perlakuan (*treatment*). Kemudian penelitian ini diakhiri dengan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok

Sugiyono (2016: 118) menyatakan bahwa, *nonequivalent control group design* merupakan desain yang sama dengan *pretest-posttest control group design*, tetapi desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random. Desain ini juga terdapat *pretest-posttest* bagi kelompok kontrol dan bagi kelompok sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dari kelas yang berbeda. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄

Keterangan: X : pelatihan (*treatment*/perlakuan, variabel bebas)

O₁: Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

O₃ : Hasil *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O₄ : Hasil *posttest* (tidak diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan $(O_1 - O_2) - (O_4 - O_3)$

Berdasarkan desain penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan metode think talk write dan pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Perlakuan yang berbeda kepada peserta didik dengan membandingkan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan mendapatkan hasil yang berbeda. Dua kelompok tersebut akan diberikan pretest, kemudian dineri perlakuan, dan terakhir diberi posttest. Perbedaan rata-rata nilai tes akhir pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol dibandingkan untuk menentukan

apakan terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian.

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:
 1. Kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
 2. Kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dalam mengonstruksi teks negosiasi.
 3. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengonstruksi teks negosiasi adalah *think talk write*.
- b. Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write*.
2. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dalam mengonstruksi teks negosiasi yang menjadi sasaran penelitian.
3. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *think talk write*.

2. Objek Penelitian.

Subjek dalam penelitian merupakan hal yang penting, maka penelitian akan melakukan penelitian di SMK Pasundan 4 Bandung merupakan sekolah yang

telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) atau Kurikulum Nasional (Kurnas) sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMK Pasundan 4 Bandung dalam mengonstruksi teks negosiasi

D. Teknik Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Teknik telaah pustaka

Telaah pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi.

b. Teknik uji coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran *mengonstruksi* teks negosiasi dengan menggunakan Metode *think talk write* pada siswa di SMK Pasundan 4 Bandung.

c. Teknik tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengonstruksi teks negosiasi berdasarkan isi dan struktur.

d. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write* untuk membahas data berdasarkan pengamatan, menganalisis hasil kemampuan data, pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji ciba dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write*. Format pada lembar observasi memudahkan penulis dalam pengisian kriteria. Adapun format observasi yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Nilai	Ket.
		Disiplin	Aktif	Tanggung Jawab	Mandiri	Kerja Sama		

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Mengonstruksi Teks Negosiasi Berdasarkan Isi dan Struktur
Menggunakan Metode *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas X SMK
Pasundan 4 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018.

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
I	Perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran				
Bahasa					
1.	Ejaan				
2.	Ketepatan Bahasa				
Kemampuan					
1.	Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar				
2.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran				
3.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator				
4.	Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran				
5.	Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar				
6.	Kesesuaian Media atau Alat yang Digunakan				
7.	Kesesuaian Buku sumber yang Digunakan				
II	Pelaksanaan Pembelajaran				
1.	Kemampuan Mengondusifkan Kelas				
2.	Kemampuan Apersepsi				
3.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa				
4.	Kejelasan Suara				
5.	Kemampuan Menerangkan				
6.	Kemampuan Memberikan Contoh				

7.	Kemampuan Mengaktifkan Peserta Didik dalam Pemahaman Materi				
8.	Penggunaan Media atau Alat Pembelajaran yang Digunakan				
9.	Pengelolaan Kelas				
Bahan Pengajaran					
1.	Penguasaan Materi				
2.	Ketepatan Waktu				
3.	Kemampuan Menutup Pembelajaran				
Penampilan					
1.	Kemampuan Berhubungan dengan Peserta Didik				
2.	Kemampuan Menstabilkan Emosi				
3.	Kerapihan Berpakaian				
Pelaksanaan Prates dan Pascates					
1.	Konsekuensi Terhadap Waktu				
Jumlah					

Kriteria Penilaian:

Skor	Kategori
3,5 – 4,00	Sangat Baik
2,5 – 3,49	Baik
1,5 – 2,49	Cukup
Kurang dari 1,5	Kurang

b. Uji Coba

Penelitian melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berdasarkan isi dan struktur dengan menggunakan metode *think talk write*. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui

keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut

Tabel 3.4
Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
1.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran A. Perumusan tujuan pembelajaran/ indikator. B. Perumusan dan pengorganisasian materi ajar. C. Penetapan sumber/ media pembelajaran. D. Penetapan kegiatan pembelajaran. E. Penilaian hasil belajar.	
2.	Pelaksanaan Pembelajaran A. Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi) B. Kegiatan inti. a) Orientasi b) Organisasi c) Pengenalan konsep d) Publikasi e) Penguasaan kelas f) Volume suara C. Penutup (refleksi, rangkuman dan tindak lanjut).	
	Jumlah Skor	
	Jumlah Skor Nilai = ----- X 4 Skor Total (80)	

Pedoman Penilaian 5 = baik sekali

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = kurang sekali

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write*.

Tabel 3.5
Format Kisi-kisi Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1.	4.11 Mengonstruksi teks negosiasi berdasarkan isi dan struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup)	4.11.1 Membuat teks negosiasi berdasarkan isi dan struktur dengan tepat. 4.11.2 Menjelaskan isi dan struktur teks negosiasi.	Tes	Tes lisan

Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam mengonstruksi teks negosiasi berdasarkan isi dan struktur dengan menggunakan metode *think talk write*. Untuk memudahkan penelitian dalam penghitungan selanjutnya, maka peneliti akan menghitung nilai dengan menggunakan proposional sebagai berikut.

Kriteria penilaian:

Skor 2: Apabila siswa mampi memilih jawaban dengan tepat

Skor 1: Apabila siswa kurang mampu memilih jawaban denga tepat

Skor 0: Apabila siswa tidak mampu memilih jawaban dengan tepat

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan informasi dalam teks negosiasi yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 4 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write* . Rancangan penilaian pembelajaran dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.6

Langkah 1 Membuat Persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y- X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d. b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan posttest (Y) untuk pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk writedi* kelas X SMK Pasundan 4 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan metode *think talk write*.

F. Prosedur Penelitian

Penulis menggunakan langkah-langkah penelitian guna untuk memudahkan penulis dalam penelitian. Langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut.

1. Perencanaan
 - a. Mencari kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
 - c. Membuat tujuan dan manfaat dari penelitian yang sedang diteliti.
 - d. Mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk mengatasi masalah, memformulasikan hipotesis penelitian, menentukan variabel, dan merumuskan definisi operasional.
 - e. Membuat rencana penelitian

2. Pelaksanaan
 - a. Membuat desain penelitian.
 - b. Validasi desain dan validasi penelitian yang sedang diteliti.
 - c. Uji coba penelitian.
 - d. Merevisi penelitian.
 - e. Uji coba pemakaian hasil dari penelitian yang diteliti.

3. Pelaporan
 - a. Menginterpretasikan hasil penelitian.
 - b. Melaporkan hasil penelitian